

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri ialah sebuah metode penelitian yang menghasilkan berbagai penemuan yang tidak bisa dicapai dengan cara statistik ataupun cara kuantitatif. Penelitian kualitatif bisa menampilkan kehidupan masyarakat, sejarah, fungsinya organisasi, tingkah laku, pergerakan sosial serta hubungan kekeluargaan.⁴² Sedangkan penelitian deskriptif ialah yang memiliki kaitan dengan cara menghimpun data guna pemberian gambaran, serta penegasan sebuah konsep ataupun gejala, dan juga memberi jawaban pada pertanyaan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Data deskriptif cara mengumpulkannya melalui sebuah *observasi*, wawancara, survei, ataupun angket.⁴³

B. Kehadiran peneliti

Berdasarkan pendekatan penelitian ini, maka kehadiran peneliti merupakan hal terpenting demi memperoleh sebuah data yang maksimal, dikarenakan peneliti ialah *human instrument* dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara secara mendalam. Maka peneliti wajib melakukan interaksi dengan sumber data, dengan begitu peneliti wajib kenal betul dengan orang pemberi data.⁴⁴

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Muslimat Nu dusun medali yang terletak di Desa Medali Kec. Puri Kab Mojokerto. Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah bu nyai, dengan kesuksesannya menanamkan nilai-nilai

⁴²M. Djunadi Ghoni dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 234

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 11.

aswaja terhadap anggota muslimat NU Medali Kec Puri Kab Mojokerto. Selain itu, kegigihannya beliau dalam mengajarkan agama Islam juga tidak bisa diragukan lagi. Buktinya sangat banyak anggota ranting muslimat NU yang tak memiliki kelalaian pada tuhan, selalu bertindak baik dengan sesamanya, serta selalu memiliki kepedulian tinggi pada lingkungan di sekitarnya.

Hal inilah yang membuat penulis memiliki ketertarikan lebih untuk melakukan pemilihan lokasi dan objek penelitian di Ranting Muslimat NU Medali kec Puri Kab Mojokerto, guna melakukan penggalian lebih dalam dan menyeluruh tentang bu nyai dalam menanamkan nilai- nilai aswaja yang dilaksanakan akan berbagai nilai Aswaja tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi mengenai subjek penelitian yang didapatkan di suatu lokasi penelitian. Sedangkan sumber data sendiri ialah sumber data yang didapatkan seorang peneliti dari berbagai teknik pengumpulan data.⁴⁵ Penelitian ini mempunyai 2 (dua) sumber data yaitu sebagai berikut:

Sumber data primer ialah data yang didapatkan dari narasumber utama baik perseorangan ataupun individu. Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber data terutama, misalnya hasil wawancara yang dilaksanakan dengan narasumber atau para informan yang memberikan informasi. Penelitian ini data primernya yaitu data yang terkumpul oleh peneliti melalui cara wawancara langsung di lokasi penelitian kepada bu nyai, ketua muslimat dan anggota Muslimat.

Sumber data sekunder diambil dari data penunjang serta pelengkap data primer. Sumber data sekunder juga termasuk data primer yang telah dikelola serta dipakai kembali dengan baik oleh pihak yang mengumpulkan data primer, ataupun oleh pihak lainnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti berasal dari macam-macam sumber data yang ada

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 157.

seperti buku, jurnal, laporan, arsip, foto-foto, video, penelitian terdahulu dan lain-lain. Data yang dimaksud oleh peneliti yakni beberapa data yang memiliki kaitan dengan berkaitan dengan strategi penanaman nilai- nilai aswaja.

Adapun berbagai informan yang menjadi pendukung dalam penelitian ini yakni orang-orang yang tau akan persoalan Aswajanya siswa serta menguasai strategi dalam proses penanaman berbagai nilai Aswaja. Subjek sumber primernya penelitian ini yakni Nyai muslimat Nu dan berbagai informan yang memiliki kecocokan dengan ciri-ciri yang telah penulis sebutkan sebelumnya yakni ketua muslimat, pengurus muslimat, dan anggota muslimat medali desa medali kec puri kab Mojokerto..

Adapun sumber data *place*-nya penelitian ini yakni berbentuk kelengkapan fasilitas fisiknya sekolah, kinerja serta berbagai kegiatan yang penulis amati melalui observasi partisipan. Sedangkan sumber data *paper*-nya yakni berbentuk berbagai dokumen yang cocok dengan masalah penelitian yang kemudian dilakukan penjarangan melalui teknik dokumentasi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Guna perolehan data yang objektif serta akurat untuk proses pendeskripsian serta menjawab terkait masalah yang sedang dalam proses penelitian ini. Maka terdapat beberapa metode yang dipakai oleh peneliti yaitu:⁴⁶

1. Metode Wawancara

Wawancara ialah proses menghimpun data yang dilaksanakan melalui cara tanya jawab secara langsung dengan tujuan untuk menggali informasi secara langsung.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan wawancara, yakni sebuah proses bertemunya dua orang guna pertukaran informasi ataupun ide dengan cara

⁴⁶ Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitaitaf*, 164.

⁴⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitaitaf*, Alfabeta, Bandung, 2010, 65.

saling menanya dan menjawab yang nantiya bisa terkontruksikan arti di sebuah topik khusus. Metode pengumpulan data ini dasarnya pada laporan mengenai dirinya atau *self-report*, atau mengenai pengetahuan serta keyakinan pribadinya.⁴⁸

- a. Percakapan yang penulis maksud didalam wawancara mendalam (*indept interview*) yang dilaksanakan penulis dengan informan kuncinya (*key informant*) penelitian ini yakni bu nyai dan anggota muslimat. Memilih berbagai informan ini yakni dikarenakan cocok dengan fokus penelitiannya penelitian ini yakni guna pencarian informasi yang memiliki kaitan dengan strategi nyai dalam penanaman nilai-nilai aswaja An - Nahdliyah dusun medali desa medali kec puri kab mojokerto.
- b. Teknik wawancara terdiri atas tiga jenis, yakni wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, penulis memakai wawancara semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Karena penulis ingin melakukan pencarian pada pendapat, persepsi serta berbagai hal lainnya yang sifatnya alamiah, jadi penulis lebih bisa kumpulkan informasi lebih mendalam untuk jawab berbagai pertanyaan penelitian.⁴⁹
- c. Informan kuncinya lokasi penelitian ini yakni Muslimat di dusun medali kec puri kab Mojokerto adalah: nyai Ummatul Khoiroh selaku nyai di muslimat dusun medali, serta informan lain dari Ketua Muslimat, anggota muslimat, dan lingkungan masyarakat sekitar. Pelaksanaan metode ini dilakukan guna peroleh infomrasi dan pengkonfirmasi di muslimat dusun medali desa medali kec puri kab Mojokerto. Wawancara dilakukan dengan nyai ummatul khoiroh selaku yai, ketua muslimat serta informan lain dari anggota, pengurus muslimat dan lingkungan sekitar. Kemudian hasil data wawancara dianalisis untuk mendiskripsikan proses nyai dalam penanaman nilai-nilai aswaja An -Nahdliyah dusun medali desa medali kec puri kab mojokerto.

⁴⁸ Rulam Ahmadi, *Memahami Melode Penelilian Kualiiati*, Malang; Universitas Negeri Malang, 2005, 71.

⁴⁹ *Ibid*, 172.

2. Metode Observasi

Observasi ialah pada dasarnya seluruh ilmu pengetahuan, dimana metode pengumpulan data ini dipakai dengan cara mengamati fenomena yang ada yang berkaitan langsung dengan obyek penelitian.

Metode observasi yang dilaksanakan penulis yakni dengan melaksanakan pengamatan langsung di lapangan guna memperoleh gambaran factual pada objek ataupun subjek penelitian. Menurut Sutrisno Hadim observasi ialah sebuah kompleks proses, dimana proses yang terdiri dari macam-macam proses psikologis dan biologis.⁵⁰ Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan pencatatan keadaan tingkah laku objek sasaran.⁵¹

Observasi termasuk sebuah proses mengamati secara sistematis dari kegiatan manusia serta pengaturan fisik dimana aktivitas tersebut terjadi secara berulang-ulang dari fokus kegiatan yang sifatnya alami guna perolehan fakta, observasi menjadi proses yang kompleks, dimana pengamatan, persepsi, serta ingatan ikut terlibat di dalamnya.⁵² Kemudian teknik observasi yang penulis pakai guna perolehan berbagai data lapangan untuk mengetahui mengenai letak geografisnya ranting Muslima NU, latar belakang bu nyai dalam menanamkan Nilai-nilai Aswaja kepada anggota muslimat NU.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen ialah catatan insiden yang telah terjadi atau telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian menurut observasi serta wawancara akan lebih bonafide bila didukung menggunakan adanya dokumen.⁵³ Dokumentasi juga bisa diartikan menjadi fakta dari catatan krusial baik menurut lembaga, organisasi, maupun perseorangan. Dokumentasi penelitian juga merupakan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

⁵¹ Baswori Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 93-94.

⁵² Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011), 168.

⁵³ *Ibid.*, 240.

pengambilan gambar peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.⁵⁴ Metode pengumpulan data dokumentasi merupakan metode pelengkap dari *observasi* dan wawancara, yang mana diperoleh dari berbagai catatan kejadian di masa lampau yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau foto, sejarah, dan lain sebagainya

Penelitian tahap dokumentasi memerlukan penajaman pada analisis penelitian yang ada kaitannya dengan strategi inovasi variasi produk bangunan guna peningkatan penjualan yang berasal dari laporan keuangan, foto, video, arsip, dan lain sebagainya.⁵⁵ Dokumentasi menjadi metode untuk mengumpulkan data dengan cara melihat kumpulan dokumen seperti laporan, buku, berbagai catatan dan sebagainya yang telah tersedia kemudian dicatat.⁵⁶ Dengan penggunaan metode ini harapan peneliti dapat menjadi tambahan informasi dari wawancara dan observasi mengenai strategi Nyai dalam proses penanaman berbagai nilai Aswaja an-Nahdliyah kepada para anggota Muslimat NU. Dokumentasi dipakai untuk proses pengidentifikasian hal-hal berikut:

- a. Keadaan sosial melalui proses pengidentifikasian sebuah fenomena atau kasus dengan memberikan pertimbangan tempat waktu dimana sebuah fenomena tersebut terjadi.
- b. Harus lebih fokus pada sebuah objek, fenomena, ataupun sebuah perilaku yang dibutuhkan..⁵⁷
- c. Mengenal akan relevansi teoritis atas data yang telah diperoleh dengan berbagai langkah yang dilaksanakan secara simultan.⁵⁸

Dengan metode ini penulis memperoleh data tentang:

- a. Profil Muslimat NU dusun Medali.

⁵⁴ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 183.

⁵⁵ Baswori Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 158.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 240.

⁵⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 143.

⁵⁸ *Ibid.*, 144.

- b. Sejarah berdirinya Muslimat NU Medali.
- c. Letak geografis Muslimat NU Medali.
- d. Visi dan misi Muslimat NU Medali.
- e. Struktur organisasi Muslimat NU Medali.
- f. Keadaan nyai dan anggota Muslimat NU Medali.
- g. Sarana dan prasarana Muslimat NU Medali.

Dan dokumen yang dibutuhkan dan diperoleh dari ketua muslimat NU guna mendapatkan data mengenai profil, sejarah, dan foto dalam Kegiatan muslimat. Kemudian penulis juga mendapatkan data mengenai anggota muslimat NU dalam menanamkan nilai – nilai Aswaja.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menjadi bagian dari tahap yang penting untuk dilaksanakan, karena perolehan data yang dihasilkan dari penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵⁹

Untuk mendapatkan keterpercayaan (*trustworthiness*) data, pastinya dibutuhkan metode pengecekan keabsahan data didasarkan atas beberapa kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memakai metode untuk menguji kepercayaan data dengan metode perpanjangan keikutsertaan, intensitas observasi, dan triangulasi.⁶⁰

Triangulasi sumber data adalah meneliti kebenarannya suatu informasi khusus dengan cara berbagai sumber serta metode untuk mengolah data. Misalnya, selain dengan cara observasi dan wawancara, peneliti dapat memakai observasi terlibat (*participant observation*), arsip, dokumen sejarah, foto, dan lain sebagainya. Setiap cara tersebut akan hasilkan data atau bukti yang berbeda yang

⁵⁹ Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. I; Erlangga. 2001), 33.

⁶⁰ Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: PUSAKA,2017), 100-101

kemudian akan memberi pandangan (*insight*) yang berbeda juga tentang fenomena yang diteliti. Macam-macam triangulasi yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan melalui cara perbandingan dan pengecekan kembali derajat kepercayaannya sebuah informasi yang sudah didapatkan dari lapangan dengan perbedaan sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan melalui cara perbandingan hasil data dan pada saat observasi dan wawancara, maka bisa menyimpulkan autentiknya data akhir yang cocok dengan masalah yang sedang diteliti dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilaksanakan melalui cara mengecek lagi pada wawancara dan observasi yang dilakukan dalam waktu dan kondisi yang berbeda supaya bisa memperoleh validnya data yang cocok dengan masalah yang ada di penelitian ini.⁶¹ Kemudian penulis akan melaksanakan perpanjangan pengamatan untuk melakukan pengecekan lagi data data yang sudah diperoleh apakah sudah benar atau belum. Perpanjangan penelitian dilaksanakan penulis karena saat di awal ada data yang belum diperoleh sehingga membuat penulis susah untuk menaruh mengenai strategi nyai dalam tanamkan berbagai nilai aswaja kepada anggota muslimat NU Di dusun medali kec puri kab Mojokerto.

G. Analisis Data

Analisis data termasuk data suatu proses pelacakan serta perangkaian data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, serta sumber data lainnya yang tertata. Sehingga dapat dengan mudah dipahami, setelah itu temuan yang didapatkan dapat diinformasikan kepada orang lain Analisis yang dilakukan guna penemuan serta pendeskripsian mengenai strategi

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 243.

penanaman nilai-nilai aswaja kepada anggota anak ranting muslimat NU Di Dusun Medali Desa Medali Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Penulis melakukan analisis data supaya bisa menemukan pokok permasalahan, penelitian wajib melaksanakan penyusunan data yang sudah diperoleh. Kemudian, peneliti mengutarakan kedalam bentuk deskripsi yang baik dan benar. Dalam penelitian ini memakai teknik analisis deskriptif kualitatif, yakni sebuah proses penelurusan serta pengaturan data yang bersumber dari hasil yang telah didapatkan peneliti diantaranya wawancara, transkrip, catatan lapangan, dan bahan lain secara terstruktur.⁶²

Data yang sudah dihimpun selanjutnya dilakukan pengolahan serta penganalisisan dengan berbagai langkah berikut :

1. Reduksi Data

Teknik ini yaitu pemilihan, pemusatan, serta penyederhanaan data yang telah didapatkan melalui catatan saat di lapangan. Pelaksanaan reduksi data bisa saat ketika penelitiannya berlangsung.

2. Penyajian Data

Teknik ini bisa berbentuk uraian yang singkat, uraian antar jenis, serta semacamnya. Dengan teknik menyajikan data ini nanti akan mempermudah peneliti mengetahui apa yang terjadi serta perencanaan aktivitas berikutnya yang cocok dengan apa yang dipahami.

Penyajian data termasuk ke dalam suatu proses menyajikan data yang bisa disajikan dalam bentuk penjelasan ringkas, hubungan antar bagian, *flowchart*, dan lain-lain.⁶³

3. Verifikasi Data

Teknik memeriksa kebenaran atau verifikasi data menjadi bagian terpenting dari hasil penelitian yang gambarkan kesimpulan mengenai

⁶² *Ibid*, 246.

⁶³ *Ibid*, 249.

penjelasan yang sudah ada. Teknik memeriksa kebenaran atau verifikasi data ini sifatnya masih sementara yang akan terus berkembang selama peneliti ada di lapangan yang bertujuan menghindari adanya unsur subjektivitas yang bisa kurangi bobotnya tesis.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan dalam penelitian sebagai berikut ini:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti melaksanakan observasi, kemudian fokus penelitian ditemukan lalu ditentukan, setelah itu menemukan metode dan desain penelitian. Tahap pra lapangan yang terakhir yaitu menghubungi pihak Muslimat NU di Dusun Medali Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Pada tahapan ini penulis melakukan penggalan serta penelaahan latar penelitian dalam rangka ingi menghimpun data. Adapaun berbagai tahapannya yang dilaksanakan yakni:

- 1) Penulis uraikan materi mengenai startegi nyai dalam menanamkan nilai – nilai aswaja
- 2) Mewawancarai para narasumber
- 3) Mencatat hasil penyajiaannya data dalam bentuk latar belakang yang sudah didapatkan dari proses mewawancarai
- 4) Ajukan judul ke Kaprodi
- 5) Melaksanakan proses bimbingan sampai ke persetujuan seminar proposal
- 6) Melaksanakan perjanjiannya penelitian
- 7) Penelitian lapangan

2. Tahap analisis data

- 1) Penulis melakukan interpretasi yaitu menafsirkan sebuah hasil analisis data di tahaoan nomor satau lalu melakukan penghubungan diantara informan satu dengan lainnya

2.) Melaksanakan eksplansi untuk melakukan penggalian lebih lanjut mengenai hasil tafsiran yang sudah dilakukan tadi. Jadi bisa mengungkapkan tentang proses dan konsep strategi Nyai dalam menanamkan berbagai nilai aswaja kepada anggota muslimat anak ranting NU An Nahdliyah. Jadipada akhirnya juga ditemukan kemudian diuraikan.

3. Tahapan evaluasi dan Pelaporan

Tahapan ini penulis melaksanakan bimbingan dan berkonsultasi pada dosen pembimbing selama kurun waktu khusus.